

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin maju nya perkembangan teknologi serta perubahan lain yang terjadi baik internal maupun eksternal dalam perusahaan, maka perlu adanya upaya untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi dan penerapan strategi yang tepat dalam menjalankan kinerja perusahaan. Perkembangan teknologi menyebabkan tingginya persaingan, sehingga tiap perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan efektifitas usaha untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa sekarang dan akan datang. Selain itu pandemi covid 19 yang melanda Indonesia memberikan dampak serius bagi keadaan perekonomian di Indonesia, karena perekonomian di Indonesia semakin menjadi tidak stabil, hal ini menyebabkan kondisi perkembangan dunia usaha yang tidak menentu, sehingga masalah ini sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha dalam pencapaian target yang optimal, bahkan kinerja perusahaan semakin menurun, dan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yaitu peraturan pemerintah yang cenderung merugikan perusahaan, ketidakstabilan kondisi perekonomian dalam negeri, kondisi keuangan perusahaan dan manajemen.

Setiap perusahaan memerlukan keputusan yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pengambilan keputusan yang tepat memerlukan berbagai informasi yang menyangkut masalah kinerja perusahaan yang berhubungan dengan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu. Informasi mengenai kinerja perusahaan dapat diketahui dengan melakukan pengukuran atau penilaian kinerja perusahaan oleh pihak manajemen. Pihak manajemen dalam mengukur dan menilai kinerja perusahaan perlu memahami kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan yang tepat, melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh akuntan. Dan salah satu cara menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan perusahaan, maka secara periodik perusahaan melakukan pengukuran kinerja yang telah di capai atau diperoleh dengan menggunakan *instrument*, yaitu analisis laporan keuangan. Kondisi perusahaan yang baik akan menjadi

kekuatan perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Hal ini menjadi alasan mengapa diperlukan nya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan secara akurat. Dengan kemampuan analisa laporan keuangan yang baik, akan membantu semua pihak yang memiliki kepentingan dalam menilai dan menggunakan informasi tersebut, sehingga dapat dinilai kinerja perusahaan pada umumnya dan kinerja manajer pada khususnya. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satu nya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam analisis laporan keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas ,rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Dengan mengetahui tingkat rasio suatu perusahaan, maka dapat diketahui keadaan perusahaan sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuasaan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang. Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan (Hidayat, 2018:2).

Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Menurut Taslim (2021:16) kinerja keuangan merupakan upaya formal yang dilakukan perusahaan untuk menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan yang dilakukan selama periode waktu tertentu.

PT.Gudang Garam. Tbk merupakan perusahaan produsen rokok di Indonesia. Didirikan pada 26 Juni 1958 oleh Surya Wonowidjojo, perusahaan rokok ini merupakan salah satu pemimpin pasar dan yang terbesar dalam produksi rokok kretek dalam negeri. PT.Gudang Garam. Tbk memiliki 36.400 karyawan dan dikenakan cukai oleh Negara. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan rokok merupakan suatu bentuk usaha yang menjanjikan di Indonesia mengingat permintaan yang tinggi akan produk rokok.

Fakta dilapangan menyebutkan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mengalami penurunan laba bersih sebesar 29,71% pada tahun 2020 tetapi pendapatannya naik sebesar 3,58%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah pandemi COVID-19 yang berdampak pada penurunan daya beli masyarakat, serta adanya perubahan kebijakan pemerintah terkait pajak rokok yang berdampak pada penurunan permintaan rokok di Indonesia. Selain itu, penurunan laba bersih juga dapat disebabkan oleh faktor-faktor internal perusahaan, seperti kenaikan biaya produksi, peningkatan harga bahan baku, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi efisiensi operasional perusahaan. Hampir tiap tahun pemerintah menaikkan tarif cukai. Kenaikan terbesar terjadi pada 2020 yakni sebesar 23,05%, di mana pada tahun sebelumnya pemerintah absen menaikkan tarif cukai. Kebijakan itu tentu berdampak bagi perusahaan atau pabrik rokok, seperti PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Dalam strateginya , Gudang Garam mengupayakan untuk tidak menjual produk rokok dengan harga paling mahal. Pertimbangannya, jika produk Gudang Garam menjadi yang paling mahal, konsumen akan kabur dan mencari alternatif produk lain yang lebih ekonomis, meski perusahaan bisa saja untung.

Sudah banyak penelitian yang menggunakan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan, salah satu nya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anriani (2019), tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT.Makassar Inti Motor periode 2013-2019. Dengan hasil penelitian adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas perusahaan dalam keadaan baik dan sehat, Dan rasio aktivitas perusahaan dalam kondisi yang kurang baik karena persentase dalam rasio ini mengalami penurunan setiap tahunnya. Penelitian selanjutnya yaitu dilakukan oleh Amri (2018), tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT.Incipna Indonesia. Dengan hasil perhitung analisis rasio likuiditas

dapat dikatakan tidak cukup baik kerana perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban lancar. analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas cukup baik di mana setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Aznita (2021), tentang analisis kinerja keuangan CV. Putra Timur Mandiri di Tanjung Balai Karimun. Dengan hasil kinerja keuangan perusahaan CV. Putra Timur Mandiri pada tahun 2016-2022 mengalami peningkatan dan penurunan dilihat dari analisis rasio keuangan perusahaan khususnya rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

Dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan menggunakan rasio keuangan maka dari itu peneliti ingin meneliti PT. Gudang Garam. Tbk karena perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia. Agar tetap sukses berkompetisi perusahaan memerlukan suatu penilaian kinerja yang menggambarkan efisiensi dan efektifitas perusahaan karena dalam menjalankan usaha tidak terlepas dari persaingan yang semakin ketat saat ini banyak sekali perusahaan rokok pesaing sehingga tidak menutup kemungkinan bila suatu saat nanti dapat menggeser posisi PT. Gudang Garam. Tbk. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan adalah membahas kinerja perusahaan rokok yang terdapat di Bursa Efek Indonesia menggunakan beberapa variabel yang sama dan menambahkan variabel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, dan tahun yang digunakan untuk penelitian lebih diperbaharui.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang penilaian kinerja keuangan pada perusahaan maka penulis tertarik untuk meneliti yang berjudul ***“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS PADA PT. GUDANG GARAM.TBK PERIODE 2019-2021”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh Penulis sebagai berikut :

1. PT. Gudang Garam. Tbk (GGRM) mengalami penurunan laba bersih sebesar 29,71% pada tahun 2020 tetapi pendapatannya naik sebesar 3,58% hal ini disebabkan oleh pandemi COVID-19 dan perubahan kebijakan pemerintah terkait pajak rokok sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.
2. Hampir tiap tahun pemerintah menaikkan tarif cukai. Kenaikan terbesar terjadi pada 2020 yakni sebesar 23,05%, di mana pada tahun sebelumnya pemerintah absen menaikkan tarif cukai.
3. Penurunan laba bersih dapat disebabkan oleh faktor-faktor internal perusahaan, seperti kenaikan biaya produksi, peningkatan harga bahan baku, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi efisiensi operasional perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Gudang Garam. Tbk.
2. Perusahaan yang dipilih untuk penelitian adalah PT. Gudang Garam. Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Data yang akan digunakan merupakan laporan keuangan pada tahun 2019-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Penulis menitik beratkan pada permasalahan bagaimana kinerja PT.Gudang Garam.Tbk jika diukur dengan analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio yang meliputi :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT.Gudang Garam.Tbk pada periode 2019-2021 di tinjau dari rasio likuiditas ?

2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT.Gudang Garam.Tbk pada periode 2019-2021 di tinjau dari rasio solvabilitas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT.Gudang Garam.Tbk pada periode 2019-2021 di tinjau dari rasio profitabilitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT.Gudang Garam.Tbk pada periode 2019-2021 di tinjau dari rasio aktivitas?

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT.Gudang Garam.Tbk pada periode 2019-2021 berdasarkan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT.Gudang Garam.Tbk pada periode 2019-2021 berdasarkan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT.Gudang Garam.Tbk pada periode 2019-2021 berdasarkan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT.Gudang Garam.Tbk pada periode 2019-2021 berdasarkan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio aktivitas.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Bagi penulis :

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dibidang keuangan tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.

2. Bagi akademis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam perkembangan materi khususnya di bidang akuntansi dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penulisan penelitian dengan pokok bahasan yang serupa.

3. Bagi perusahaan :

Penelitian bagi perusahaan adalah untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga membantu memberikan gambaran dan pertimbangan bagi PT.Gudang Garam.Tbk untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pemikiran dalam penilaian kinerja keuangan instansi dan membantu dalam pengambilan keputusan.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMABAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang analisis data, penyajian data dan pembahasan hasil dari penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari penelitian dan juga saran yang mungkin dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan penelitian ini.